

Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Goods* Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)

Raishya Rarung^{1)*}, Susanto Wibowo²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾raishyararung99@gmail.com

²⁾susanto.wibowo@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima, September 2022;
Perbaikan, September 2022;
Diterima, September 2022;
Tersedia online, Oktober 2022

Kata kunci :

Ukuran Perusahaan
Ukuran Dewan Komisaris
Leverage
Corporate Social Responsibility

Abstrak

Penelitian ini melihat dampak Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Populasi penelitian ini yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi di BEI 2016 - 2021.

Sampel ditentukan melalui purposive sampling dengan sampel tujuh perusahaan selama enam tahun pengamatan, menghasilkan total 42 sampel. SPSS Ver.25 digunakan untuk menganalisis data penelitian. Pengujian dijalankan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian diketahui ukuran Dewan Komisaris dan *Leverage* berdampak kecil pada *Corporate Social Responsibility*, namun ukuran perusahaan berdampak besar. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris secara bersamaan.

I. PENDAHULUAN

Belakangan ini dapat dilihat bahwa era globalisasi saat ini mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan. Mulai dari aspek politik, sosial budaya, teknologi, hukum dan ekonomi. Perubahan yang terjadi sangat beragam baik itu dari segi positif maupun segi negatifnya dalam semua aspek. Seperti misalnya dari aspek ekonomi, pengaruh globalisasi sangat berdampak sangat positif bagi perubahan ekonomi yang terjadi di Indonesia saat ini meskipun tidak dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa perubahan yang juga mengarah ke arah negatif. Salah satu contoh dari segi positifnya misalnya adalah terjadinya kenaikan drastis pada pengimplementasian bisnis berbasis Online. Sedangkan contoh dari sisi negatifnya seperti timbulnya persaingan bisnis yang kurang sehat, persaingan yang tidak sehat tentunya akan menyebabkan banyak kerugian baik itu bagi pemerintah, perusahaan, lingkungan maupun bagi masyarakat sendiri.

Akibat dari persaingan bisnis yang sangat ketat membuat sejumlah perusahaan melakukan tindakan persaingan yang tidak sehat dalam menjalankan bisnisnya. Demi mendapatkan keuntungan yang maksimal, sejumlah perusahaan berbondong-bondong melakukan produksi besar-besaran tanpa memperdulikan bagaimana mereka akan mengatur kemana dan bagaimana mereka membuang limbah produksi mereka.

Sebagai ilustrasi adalah kasus degradasi lingkungan yang dilakukan DANONE AQUA baru-baru ini (07/02/2022) dimana juga DANONE AQUA jadi dinobatkan sebagai pencemar terbesar di sejumlah sungai di BALI. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan di perairan-perairan sungai Bali banyak ditemukan banyak sampah – sampah kemasan yang mencapai kisaran angka sebesar 227.842 sampah yang meliputi kaleng, saset, gelas sekali pakai, botol plastik, plastik keras, dan gelas kaca. Dari jumlah tersebut terhitung bahwa jumlah item sampah dari Danone Aqua ini mencapai angka 27.486 benda atau 12% dari total keseluruhan sampah yang ada di perairan Bali (**Tempo, n.d.**).

Masyarakat yang lingkungannya tercemar umumnya akan meminta pertanggung-jawaban pada perusahaan - perusahaan tersebut dan tentunya mereka juga akan mencap bahwa perusahaan – perusahaan tersebut adalah perusahaan yang buruk dan tidak bertanggungjawab karna mereka tidak peduli akan kerusakan lingkungan sekitar tempat produksi mereka. Penurunan rasa percaya masyarakat akan perusahaan tentunya akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan kedepannya selain itu citra perusahaan dapat dipastikan akan mengalami penurunan yang dimana hal ini akan berdampak langsung pada menurunnya tingkat permintaan akan barang yang diproduksi perusahaan.

Untuk menghindari hal tersebut, maka dibutuhkanlah suatu sistem yang mengatur mengenai sisten pertanggungjawaban perusahaan, disebut *Corporate Social Responsibility*. Menurut (**Budi Untung, 2008, pp. 1–3**) *Corporate Social Responsibility*(CSR) yaitu komitmen dari perusahaan agar dapat berkontribusi yang signifikan dalam perkembangan ekonomi kedepannya, berfokus terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan menyoroti keseimbangan pertimbangan sosial, lingkungan dan ekonomi. Didalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini ada berbagai faktor yang dianggap mampu mempengaruhi banyak nya informasi yang diungkapkan perusahaan, diantaranya adalah Profitabilitas, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Ukuran Leverage, dan lain sebagainya.

Menurut (Kartika Sari dan Merianti, 2016) dalam buku (**Anggara & Toni, 2021**) Ukuran Perusahaan yaitu suatu ukuran terkait ukuran dari perusahaan yang berdasarkan dari kapitalisasi pasar, total asset serta penjualan.

Menurut (**Wardhani & Si, 2018**) Dewan komisaris merupakan suatu perwakilan dari para stakeholder yang memiliki peran pengawas dari kinerja perusahaan, juga kinerja sosial dari perusahaan tersebut.

Menurut (**Sarmigi et al., 2021, p. 73**) Rasio *Leverage* disebut istilah rasio solvabilitas, yang dimana rasio ini dapat digunakan sebagai suatu alat pengukuran mengenai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka panjang yang mereka miliki.

Dengan faktor- faktor tersebut maka riset yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk menganalisa dampak dari Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Farmasi di BEI 2016-2021 baik secara simultan maupun parsial.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Menurut (Kartika Sari dan Merianti, 2016) dalam buku (Anggara & Toni, 2021, p. 6) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan ditetapkan oleh kapitalisasi pasar, total aset, dan penjualan. Perusahaan yang semakin besar maka semakin mudah untuk memperoleh pendanaan dari sumber luar. Selain itu, jika jumlah modal yang dikumpulkan meningkat, bisnis akan berkembang di masa depan.”

Menurut Eddy (2005) dalam (Yanti et al., 2021) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan dipakai dalam menguraikan ketidaksesuaian pengungkapan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan:

Perhitungan dari Ukuran Perusahaan yakni :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Sumber : (Anggreni & Adiwijaya, 2020)

Ukuran Dewan Komisaris

Menurut (Wardhani & Si, 2018) menyatakan bahwa :

“Dewan komisaris merupakan suatu perwakilan dari para stakeholder yang memiliki peran pengawas dari kinerja perusahaan, juga kinerja sosial dari perusahaan tersebut”.

Perhitungan dari variabel Ukuran Dewan Komisaris ini adalah :

$$Dewan Komisaris = \Sigma Dewan Komisaris Perusahaan$$

Sumber : (Fahrizqi, 2017)

Leverage

Menurut (Sarmigi et al., 2021, p. 73) menyatakan bahwa :

“Rasio Leverage dapat dikatakan dengan istilah rasio solvabilitas, yang dimana rasio ini dapat digunakan sebagai suatu alat pengukuran mengenai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka panjang yang mereka miliki”.

Sementara menurut Horne (2001, hal 181-216) dalam (Anggreni & Adiwijaya, 2020) menyatakan bahwa :

“Leverage ratio ini adalah suatu penggunaan dari biaya tetap yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas.”

Perhitungan dari variabel Leverage ini menggunakan rumus Debt to Total Asset Ratio (DAR) :

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Harta} \times 100\%$$

Sumber : (Perusahaan, 2017)

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

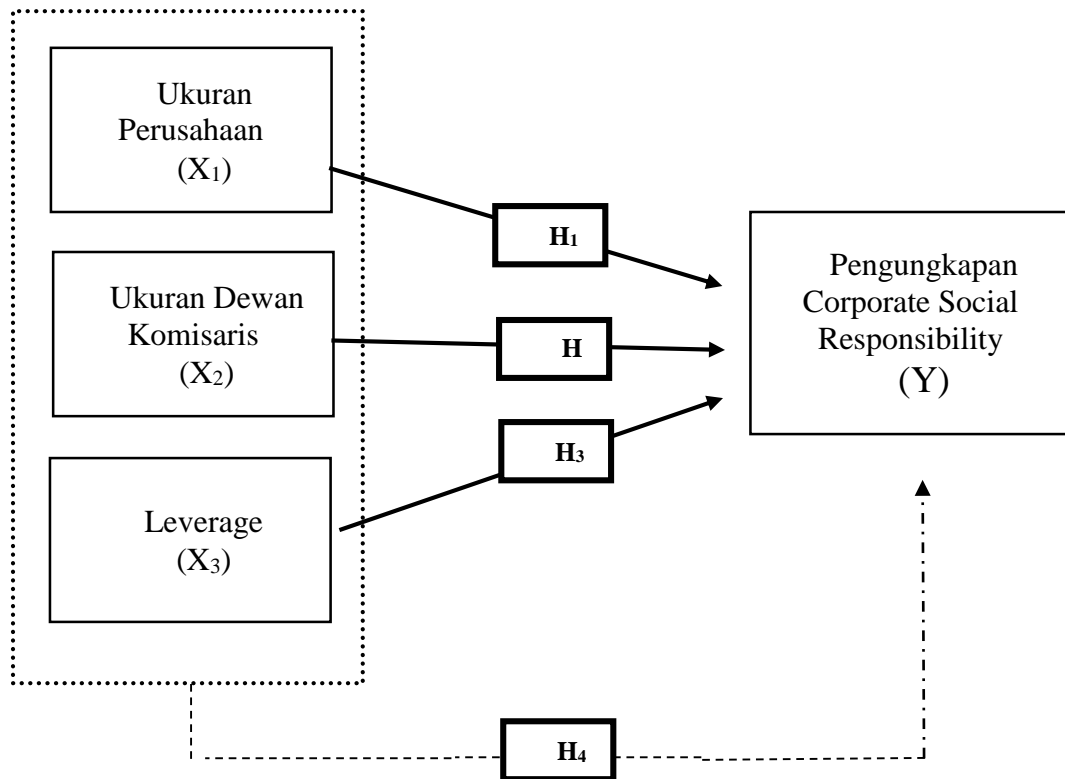
Menurut (Budi Untung, 2008, pp. 1–3) Corporate Social Responsibility yaitu janji perusahaan berkontribusi yang substansial bagi pembangunan ekonomi masa depan berfokus tanggung jawab sosial perusahaan serta menekankan keseimbangan antara pertimbangan sosial, lingkungan, dan ekonomi. Variabel ini diukur dengan menggunakan metode pengukuran *GRI vers. 4* yang dimana penilaian dilakukan dengan mengamati Informasi dalam Annual Report dan mencocokkannya dengan kategori yang ada.

Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$CSRDi = \frac{\sum Xi}{n}$$

Sumber : (Ivon & Wahjuni, 2018)

Kerangka Pemikiran



Sumber : data diolah 2022

Hipotesis :

- H1 : Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- H2 : Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

- H3 : Pengaruh *Leverage* pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
H4 : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan *Leverage* pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”

III. METODE

Metode Penelitian dari riset ini memakai metode kuantitatif yang dimana variabel yang digunakan berupa Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini memakai jenis data sekunder yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website resmi Bursa Efek Jakarta dan Indonesia www.idnfinancials.com dengan objek penelitian yang diteliti berupa laporan keuangan atau *Annual Report* dari perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Farmasi di BEI 2016-2021.

Populasi dan Sampel

Terdapat sebanyak 11 perusahaan yang telah ditetapkan sebagai populasi dari penelitian ini yang kemudian dipilah kembali untuk dijadikan sampel. Pengumpulan sample memakai metode *Purposive Sampling* sejumlah 7 perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria yang digunakan. Adapun kriteria tersebut yakni :

- 1) Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods dengan Sub Sektor Farmasi di BEI 2016 - 2021.
- 2) Perusahaan dengan konsisten publikasi *Annual Report* dan Laporan Tahunan selama periode 2016 - 2021.
- 3) Perusahaan yang memiliki nilai positif pada Laba Tahun Berjalan atau tidak mengalami kerugian selama periode 2016 - 2021.

Teknik Pengolahan Data

Teknik dalam mengumpulkan data yakni dengan melakukan studi pustaka dan membaca serta mempelajari literature – literature yang sekiranya terkait dengan variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan dapat mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh data sekunder eksternal berupa laporan keuangan dan laporan tahunan komprehensif dari organisasi yang dijadikan sampel untuk penelitian tahun 2016 - 2020.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda memakai SPSS Ver. 25 aplikasi dipakai untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penilaian berikut dilakukan untuk penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata, varians, minimum, kurtosis, jumlah, range, maksimum, standar deviasi, dan skewness yaitu statistik deskriptif (Ghozali, 2018, p. 19).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menguji distribusi model regresi variabel dependen atau independen, atau keduanya.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini menganalisis varians nilai dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain berbeda

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi periode residual t dan t-1 pada model regresi tertaut (sebelumnya).

3. Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Parsial T

Ketika menggambarkan variasi variabel dependen, uji statistik-t secara efektif menentukan besarnya hubungan antara dua variabel independen.

b) Uji Hipotesis Simultan F

Uji F menentukan variabel independen yang dimasukkan pada model mempunyai efek gabungan pada variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi

Tes ini mengukur kapasitas model untuk memperhitungkan variasi variabel dependen.

d) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini dipakai agar memprediksi akan perubahan dari variabel dependen yang digunakan bila nilai dari variabel independen diubah dengan menaikkan atau menurunkan nilai tersebut.

IV. HASIL

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.138	.14029

a. Predictors: (Constant), UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAR, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : data diolah (2022) SPSS Ver.25

Koefisien korelasi (R²) menunjukkan nilai 0,138 atau 13,8% bahwa faktor independen seperti Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris hanya dapat menguraikan 13,8% dari variabel CSR (Corporate Social Responsibility). Variabel yang tidak diperhitungkan menyumbang 86,2% sisanya dari variasi.

Hal tersebut terjadi dikarenakan nilai dari koefisien korelasi (R²) menunjukkan angka yang sangat kecil bahkan mendekati 0 yakni kemampuan dari ketiga variabel independen ini dalam menguraikan variabel CSR (dependen) terbatas.

2. Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.084	.466		-2.325	.026
	SIZE	.054	.017	.525	3.070	.004
	DAR	-.001	.001	-.078	-.521	.605
	UKURAN DEWAN KOMISARIS	-.023	.015	-.264	-1.507	.140

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : data diolah (2022) SPSS Ver.25

Berdasarkan hasil analisis Uji Parsial T diatas mampu disimpulkan hipotesis sebagai berikut ini :

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Dari hasil pengujian data yang sudah dilaksanakan diketahui variabel ini memiliki nilai sig 0.004 yang dimana nilai < 0.05. Maka diketahui variabel Ukuran Perusahaan ini mempunyai dampak signifikan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

b. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Dari hasil pengujian data yang sudah dijalankan diketahui variabel ini memiliki nilai sig 0.140 yang nilai > 0.05. Maka diketahui variabel Ukuran Dewan Komisaris ini berdampak tidak signifikan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

c. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Dari hasil pengujian data yang sudah dijalankan diketahui variabel ini nilai sig 0.605 yang dimana nilai > 0.05. Maka diketahui variabel Leverage ini berdampak tidak signifikan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

3. Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.188	3	.063	3.184	.035 ^b
	Residual	.748	38	.020		

Total	.936	41		
-------	------	----	--	--

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAR, SIZE

Sumber : data diolah (2022) SPSS Ver.25

Tabel hasil analisis data penelitian diatas yakni nilai F signifikan diatas mendapatkan nilai $0.035 < 0.05$, maka dari nilai tersebut diketahui variabel Ukuran Perusahaan (Size), Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris secara bersamaan berdampak pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

V. KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan berdampak signifikan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji parsial atau nilai t-sig yang didapatkan variabel ini menunjukkan angka $0.004 (< 0.05)$, sehingga H1 diterima secara statistic.
2. Ukuran Dewan Komisaris ini berdampak tidak signifikan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Hal ini dilihat dengan nilai uji parsial Ukuran Dewan Komisaris yang mempunyai nilai signifikan $0.140 (> 0.05)$, maka H2 ditolak secara statistik.
3. Leverage ini berdampak tidak signifikan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Hal ini dilihat dengan nilai dari Leverage yang diprosikan dengan DAR (Debt to Total Asset) mempunyai nilai signifikan $0.605 (> 0.05)$, sehingga H3 ditolak secara statistik.
4. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan statistic (Uji F) variabel Ukuran dewan komisaris, Ukuran perusahaan, dan Leverage berdampak secara simultan (bersamaan) pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F signifikan yang didapatkan dengan nilai $0.035 (< 0.05)$, maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa variabel – variabel independen yang dipakai didalam penelitian ini berdampak simultan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility, sehingga H4 diterima secara statistik.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum memilih variabel indepen yang akan digunakan.
2. Selain variabel yang dipakai dalam analisis ini, variabel independen tambahan yang diyakini mempengaruhi pengungkapan CSR harus dimasukkan dalam penelitian masa depan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan memanfaatkan sektor lain selain sektor Farmasi, dikarenakan jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel hanya sedikit.

4. Peneliti selanjutnya disarankan menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang jauh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, L., & Toni, N. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group. https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Partial_Least_Square_Studi_pada/eetXEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Anggreni, M. D., & Adiwijaya, Z. A. (2020). Pengaruh kepemilikan Institusional, Ukuran perusahaan, leverage Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unisula*, 2(2), 1121–1152.
- Budi Untung, H. (2008). Corporate Social Responsibility. In *Corporate Social Responsibility* (pp. 1–12). Sinar Grafika.
- Fahrizqi, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Disability and Rehabilitation*, 20(1), 87–108. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2018.05.002><http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/msc.129/abstract><http://www.hope.ac.uk/media/liverpoolhope/contentassets/documents/learningandteachingresources/media,12787,en.pdf#page=115><http://pxjournal.org/>
- Ghozali, P. H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate -dengan program IBM SPSS 25* (A. Tejkusumo (ed.); 9th ed.). Badan Penerbit Undip.
- Ivon, N., & Wahjuni, S. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISK MINIMIZATION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*. 1, 42–53.
- Perusahaan, P. U. (2017). *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui laporan keuangan tahunan yang telah disusun oleh perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di B. 6*.
- Sarmigi, E., Abdullah, Z., & Maryanto. (2021). *Dasar-dasar Pengukuran Kinerja Manajemen* (A. Y. Wati (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Tempo, N. (n.d.). *Danone Aqua, Wings Surya Pencemar Terbesar Sungai di Bali*. <https://nasional.tempo.co/read/1558310/audit-lingkungan-danone-aqua-wings-surya-pencemar-terbesar-sungai-di-bali>
- Wardhani, P. K., & Si, A. A. M. (2018). *¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 15, 7–18.
- Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Asri, P. & I. G. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51.